

Penerapan Metode Qiro'ati Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Belajar Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurra', Banyuwangi, Probolinggo

Kinanti Indarti¹, Atiyatur Robbaniyah², Dicky Mahendra Datta³, Nanda Wafi Abdillah⁴, Benny Prasetya⁵

¹⁻⁵ Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Corresponding Author: kinantiindiarti@gmail.com

Abstract : Focuses on the importance of Al-Qur'an education as a basis for forming children's moral and intellectual character, as well as the challenges faced by the Al-Qur'an Education Park (TPQ) in maintaining children's interest in religious studies amidst the influence of the modern world and urbanization. This research aims to increase interest and skills in reading the Al-Qur'an at TPQ Jam'iyatul Qurra', Banyuwangi, Probolinggo, through the application of the Qiro'ati method. This method has proven to be effective in teaching reading the Koran correctly and creating a pleasant learning experience for students. The research was carried out using a community service approach, involving children aged 2 to 7 years and over. The results show a significant increase in understanding and skills in Al-Qur'an tartil, as well as motivating parents to be more active in enrolling their children in TPQ. The application of this method also supports the memorization of the letters of the Qur'an, making it a strategy that has the potential to be applied in other educational institutions to increase interest in learning the Qur'an on an ongoing basis.

Keywords: *Al-Qur'an; Qiro'ati; Tartil; Tahfidz*

Abstrak : Berfokus pada pentingnya pendidikan Al-Qur'an sebagai dasar pembentukan karakter moral dan intelektual anak, serta tantangan yang dihadapi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam menjaga minat anak-anak terhadap pelajaran agama di tengah pengaruh dunia modern dan urbanisasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurra', Banyuwangi, Probolinggo, melalui penerapan metode Qiro'ati. Metode ini terbukti efektif dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan benar dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi santri. Penelitian dilakukan dengan pendekatan pengabdian masyarakat, melibatkan anak-anak usia 2 hingga 7 tahun keatas. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan tartil Al-Qur'an, serta memotivasi orang tua untuk lebih aktif mendaftarkan anak mereka ke TPQ. Penerapan metode ini juga mendukung hafalan surat-surat

Al-Qur'an, menjadikannya strategi yang berpotensi diterapkan di lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Al-Qur'an; Qiro'ati; Tartil; Tahfidz*

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an sangat penting untuk membangun karakter moral dan intelektual anak, serta landasan interaksi dengan masyarakat. Pendidikan Al-Quran tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, namun juga menanamkan nilai-nilai moral yang mampu menciptakan dunia yang berkeadilan¹. Dengan mengajarkan Al-Qur'an, anak-anak dipersiapkan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, mengatasi masalah buta huruf dan mengenal Al-Qur'an dengan baik². Mengetahui Al-Qur'an sejak dini membuat anak menyadari keistimewaannya, oleh karena itu ketika anak hafal Al-Qur'an hendaknya anak ingat shalat³. Selain itu Al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan dasar anak sebagai landasan pengembangan manusia dan pendidikan akhlak di lembaga pendidikan Islam⁴. Dengan memasukkan ajaran Al-Qur'an ke dalam pendidikan anak, mereka dapat lebih memahami hubungan antara Al-Qur'an dan kehidupan sehari-hari, sehingga mengembangkan pendekatan pembelajaran yang holistik⁵.

¹ Taufik Fathurrahman, 'Nurul Iman Al-Quran Education Park (TPA) Efforts in Creating a Superior Qur'an Generation From an Early Age', *Ensiklopedia Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 3.02 (2023), 72-80 <<https://doi.org/10.24967/esp.v3i02.2436>>.

² Agus Subandono, 'Practical Implementation of An-Nahdliyah Method for Improving the Ability to Read the Qur'an in TPQ Roudlotuts Taallum', *Fenomena*, 22.2 (2023), 197-204 <<https://doi.org/10.35719/fenomena.v22i2.151>>.

³ Agus Sriyanto, 'Cognitive Competency Early Children Memorizing the Qur'an Obtained From the Tahfidz Al-Qur'an Learning Process', *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5.2 (2023), 282-91 <<https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.851>>.

⁴ Tiarani Mirela, 'Evaluation of the Qur'an Education Program (Paq) at Masjid Syuhada Elementary School Yogyakarta', *Annual International Conference on Islamic Education for Students*, 1.1 (2022) <<https://doi.org/10.18326/aicoies.v1i1.232>>.

⁵ Dadan Suryana, Resti Yulia, and Safrizal Safrizal, 'Content Analysis of Al-Qur'an Science Integration in Children's Animated Serial of Riko the Series on Hujan's Episode', *Ta Dib*, 24.1 (2021), 93 <<https://doi.org/10.31958/jt.v24i1.2808>>.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki tantangan untuk meningkatkan minat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an. Salah satu permasalahan utamanya adalah peran dunia modern dan urbanisasi yang telah mengalihkan perhatian anak dari pelajaran agama tradisional⁶. Perubahan ini akan memberikan tantangan bagi TPQ untuk menjaga partisipasi dan minat anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, perkembangan lembaga pendidikan Islam yang pesat dan beragam menjadi tantangan bagi TPQ untuk beradaptasi dan tetap relevan dalam memberikan pengajaran Alquran yang efektif⁷. Selain itu, pandemi COVID-19 telah menciptakan hambatan baru seperti pelarangan pertemuan fisik dan pengajaran tatap muka yang bertentangan dengan metode pengajaran Al-Qur'an yang tradisional. Situasi ini menyarankan cara baru untuk menjaga minat anak-anak mempelajari Al-Qur'an, terutama di masa krisis. Penyelenggaraan program baca tulis Al-Quran di masa pandemi merupakan salah satu upaya untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan partisipasi anak dalam membaca Al-Quran⁸. Selain itu, semakin besarnya pengaruh dan disrupsi dunia modern menjadi tantangan bagi TPQ dalam persaingan perhatian dan minat anak terhadap pendidikan agama⁹. Oleh karenanya perlu menemukan cara untuk membuat pembelajaran Al-Quran menyenangkan dan berdampak pada kehidupan

⁶ Alviani Rachma, 'Modernizing the Tradition: Mengaji Among Children of Urban Muslim Families in Indonesia', *Ibda Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 21.1 (2023) <<https://doi.org/10.24090/ibda.v21i1.6921>>.

⁷ Juandi Pasaribu, 'Parents' Views on the Implementation of TPQ in Increasing Students' Religious Understanding', *Ijie*, 1.2 (2023), 65-72 <<https://doi.org/10.31949/ijie.v1i2.7885>>.

⁸ Muhammad Ghazali and others, 'Implementation of the Qur'an Reading and Writing Program to Increase Children's Interest in Reading the Qur'an During the Covid-19 Pandemic', *Eduline Journal of Education and Learning Innovation*, 2.3 (2022), 350-57 <<https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1281>>.

⁹ Yohanida A Rahmah, Faridi, and Nur A K Maknin, 'Al-Qur'an Learning Model on the Qur'anic Fun Camp in Probolinggo', *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, 16.2 (2021), 271-85 <<https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4860>>.

anak-anak untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan menumbuhkan minat yang tulus terhadap pengajaran Al-Quran.

Dari beberapa tantangan yang ada, peneliti mencoba menerapkan metode qiro'ati pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurra' Banyuwangi Probolinggo. Metode Qiro'ati merupakan metode yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya di TPQ Jam'iyatul Qurro'. Cara ini dilakukan dengan membaca Al-Qur'an dengan benar tanpa menulis huruf dan tetap memperhatikan kaidah Tajwid¹⁰. Keunggulan metode Qiro'ati diantaranya adalah praktis, mudah dipahami dan dilakukan oleh siswa, serta menjadi pedoman bagi guru dan siswa. Metode ini memungkinkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menjelaskan isi pelajaran dan memberikan contoh bacaan. Siswa yang belum mengetahui ilmu Tajwid juga dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dengan cara ini sehingga dapat memahami ilmu Tajwid secara bermanfaat dan efektif¹¹.

Metode Qiro'ati mencakup berbagai aspek yang penting agar pembacaan Al-Qur'an akurat, seperti bacaan, pengucapan huruf (makharijul huruf), ciri-ciri huruf (*shifatul huruf*), dan kelancaran (*at-Tartil*)¹². Dalam konteks TPQ Jam'iyatul Qurra', metode Qiro'ati berfungsi sebagai alat yang berharga untuk meningkatkan keterampilan mengaji siswa dan menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip Tajwid. Dengan menerapkan metode ini secara efektif, Taman Pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana siswa aktif berinteraksi dengan Al-Qur'an, mengembangkan

¹⁰ Siti Shofiyah and others, 'Religious Feelings and Motivation of Adolescents in Learning Al-Qur'an: A Case Study at Pondok Pesantren Al-Hasan Ciamis', *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8.2 (2022), 363-76 <<https://doi.org/10.24952/fitrah.v8i2.6261>>.

¹¹ Rahmah, Faridi, and Maknin.

¹² Shofiyah and others.

keterampilan mengaji, dan menginternalisasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam teks Al-Qur'an.

Berdasarkan landasan dasar di atas, peneliti tertarik untuk memfokuskan pada karakteristik minat belajar Al-Qur'an dengan menerapkan strategi untuk meningkatkan pembelajaran. Jadi judul penelitian ini adalah, PENERAPAN METODE QIRO'ATI UNTUK MENINGKATKAN MINAT ANAK DALAM BELAJAR AL-QUR'AN DI TPQ JAM'IYATUL QURRA', BANYUANYAR, PROBOLINGGO.

METODOLOGI PENGABDIAN

Penelitian ini dilakukan melalui metode pengabdian masyarakat di wilayah Probolinggo. Peserta penelitian dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan masalah yang sesuai dengan fokus penelitian. Kelompok yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak usia dini, 2 hingga 7 tahun ke atas yang terdaftar di TPQ Jam'iyatul Qurro', Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo.

Penelitian dengan metode pengabdian kepada masyarakat berperan penting dalam mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menyediakan sumber daya, layanan konsultasi, dan pelatihan untuk mendukung pelaksanaan proyek penelitian berbasis masyarakat¹³. Dengan melibatkan masyarakat, membina kemitraan, dan menangani tujuan yang ditetapkan masyarakat, para peneliti dapat menciptakan model penelitian dan pemberian layanan yang berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lembaga akademik.

PELAKSANAAN KEGIATAN

¹³ Dodi Nofri Yoliadi, 'Performance Test Application Center For Research And Community Service With The Pieces Method At STKIP Dharma Bakti Lubuk Alung Foundation', *Jurnal Ilmu Komputer*, 16.1 (2023), 21 <<https://doi.org/10.24843/JIK.2023.v16.i01.p03>>.

Berikut langkah-langkah pelaksanaan dan perencanaan penelitian pengabdian kepada masyarakat dengan metode qiro'ati:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Peneliti memberi tinjauan kepada pihak TPQ Jam'iyatul Qurra' terkait program penelitian.
 - b. Proses persetujuan dari pihak peneliti dan TPQ terkait waktu pelaksanaan penelitian.
 - c. Peneliti tiba di lokasi TPQ pada waktu yang telah ditentukan.
 - d. Tahap wawancara seputar TPQ Jam'iyatul Qurra' dengan pendiri TPQ.
 - e. Perkenalan dan pembekalan struktur pelaksanaan pengajaran dengan metode qiro'ati dengan ustadzah pendamping setiap kelas.
 - f. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di TPQ Jam'iyatul Qurra' bersama para ustadzah pendamping setiap kelas.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti melaksanakan tahapan metode qiro'ati di setiap kelas, (satu peneliti satu ustadzah pendamping pada setiap kelas).
 - b. Santri menirukan ustadzah menggunakan alat peraga secara bersama-sama selama 15 menit.
 - c. Kemudian santri menirukan secara individu dengan tahapan maju satu persatu kepada ustadzah.
 - d. Setelah santri dirasa cukup menguasai untuk halaman awal maka santri akan di tes oleh ustadzah kelas untuk naik ke halaman berikutnya.
 - e. Jika santri telah menyelesaikan satu jilid maka akan di tes oleh kepala TPQ untuk naik ke jilid selanjutnya.

- f. Peneliti memberikan perhatian menyeluruh kepada ustadzah dan semua santri, baik yang tengah mengikuti bacaan maupun yang sedang mendengarkan.
3. Tahap Evaluasi

Hingga pada tahap ini peneliti mengaitkan pelaksanaan penelitian dengan wawancara kepada ustadzah yang ada di TPQ Jam'iyatul Qurra' sebagai evaluasi awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode qiro'ati yang telah diterapkan dapat meningkatkan pemahaman Al-Qur'an secara signifikan terhadap pemahaman santri TPQ Jam'iyatul Qurra'. Perkembangan ini memacu semangat masyarakat lainnya untuk mendaftarkan juga anak mereka ke dalam TPQ dengan tujuan agar anak mereka bisa memiliki semangat dan keahlian membaca Al-Qur'an yang baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode ini menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, melibatkan mereka secara aktif, dan menciptakan suasana positif di dalam lembaga pendidikan.

Melalui penerapan metode qiro'ati, peningkatan yang signifikan terlihat dalam kelancaran dan keterampilan tartil Al-Qur'am serta keahlian santri dalam menerapkan nada bacaan di setiap ayat-ayat Al-Qur'an. Terstrukturnya kegiatan pembelajaran di setiap kelas dan didukung pengajar berkualitas mampu memberikan hasil positif dalam membentuk peningkatan keahlian bacaan Al-Qur'an. Peran pendidik disini sangatlah penting dalam proses pembentukan keahlian santri, dengan bimbingan yang baik dan penguasaan metode qiro'ati dapat menjadi kunci utama membentuk pemahaman mendalam dan motivasi berkelanjutan kepada

santri.



Gambar 1.



Gambar 2.

Adapun hal unik dari TPQ Jam'iyatul Qurra', sejalan dengan penerapan metode qiro'ati yaitu hafalan surat-surat Al-Qur'an mulai dari juz 30 akhir. Penerapan ini dilaksanakan pada saat sebelum santri memasuki kelas jilidnya, dengan dipimpin bacaan dan pendampingan penuh ustadzah kelas. Melalui program ini, keahlian santri tidak hanya sebatas pintar dalam tartil Al-Qur'an tetapi juga menguasai tahfidz Al-Qur'an. Tentunya hal ini menjadi kepuasan tersendiri bagi para orang tua santri, mereka dapat merasakan manfaat positif lebih dalam menitipkan anak mereka ke dalam TPQ. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode qiro'ati tidak hanya dapat menghasilkan keahlian tartil para santri, tetapi juga membantu memberi kemudahan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.



Gambar 3.



Gambar 4.

Para guru khususnya kepala TPQ sangat berterimakasih atas adanya penelitian ini. Para ustadzah pendamping di TPQ sangat antusias, terutama dari pimpinan TPQ. Hal ini menandakan bahwa upaya seperti ini perlu

terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan minat belajar Al-Qur'an di lembaga lain. Berkat kerjasama yang baik antara kelompok peneliti dan pihak TPQ, penelitian ini berjalan sesuai rencana awal. Proses penetapan jadwal yang sesuai dapat dianggap sebagai langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Timbal balik positif dan tingginya semangat pengajaran oleh pendidik merupakan gambaran bahwasannya penelitian ini memberikan partisipasi yang berharga untuk upaya peningkatan minat belajar Al-Qur'an di TPQ Jam'iyatul Qurra'. Sehingga kepala TPQ ingin program ini dapat berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan minat belajar Al-Qur'an serta dapat melahirkan generasi penerus yang memiliki kemampuan tartil dan tahfidz Al-Qur'an, luaran ini pun yang nantinya menjadi motivasi tersendiri bagi orang tua lain untuk mendaftarkan anak mereka di TPQ Jam'iyatul Qurra'.



Gambar 5.

PENUTUP

Dengan demikian, dari penelitian ini tidak hanya hal peningkatan minat anak dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga setelah proses kelancaran membaca tersebut memberi santri kemudahan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan memberi motivasi tersendiri kepada orang tua lain untuk mendaftarkan anak mereka ke TPQ Jam'iyatul Qurra'. Kepedulian terhadap hasil penelitian dan partisipasi aktif pihak-pihak terkait

hendaknya menjadi landasan bagi upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pengajaran Al-Qur'an di masa depan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan metode Qiro'ati di TPQ Jam'iyatul Qurra' secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan tartil Al-Qur'an pada santri. Metode ini tidak hanya memperkuat kemampuan membaca dengan tartil, tetapi juga memberikan kemudahan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, yang merupakan capaian penting dalam pendidikan keagamaan. Pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan yang diciptakan melalui metode ini mendorong peningkatan minat belajar di kalangan santri dan menumbuhkan kepercayaan orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke TPQ. Keberhasilan ini juga mendorong semangat masyarakat untuk semakin mendukung pendidikan Al-Qur'an melalui TPQ Jam'iyatul Qurra'.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya peran pendidik dalam penerapan metode Qiro'ati, di mana bimbingan yang berkualitas dan penguasaan metode oleh para pengajar menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan ini tidak hanya disambut baik oleh santri dan orang tua, tetapi juga mendapat apresiasi tinggi dari para ustadzah dan pimpinan TPQ, yang berharap program ini dapat terus berlanjut. Hasil positif dari penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an, tidak hanya di TPQ Jam'iyatul Qurra', tetapi juga di lembaga-lembaga pendidikan serupa lainnya.

BIBLIOGRAFI

- Fathurrahman, Taufik, 'Nurul Iman Al-Quran Education Park (TPA) Efforts in Creating a Superior Qur'an Generation From an Early Age', *Ensiklopedia Jurnal Pendidikan sDan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 3.02 (2023), 72-80 <<https://doi.org/10.24967/esp.v3i02.2436>>
- Ghazali, Muhammad, Disniarti Disniarti, Putri H Pebriana, Afif Alfiyanto, and Fitri Hidayati, 'Implementation of the Qur'an Reading and Writing Program to Increase Children's Interest in Reading the Qur'an During the Covid-19 Pandemic', *EduLine Journal of Education and Learning Innovation*, 2.3 (2022), 350-57 <<https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1281>>
- Mirela, Tiarani, 'Evaluation of the Qur'an Education Program (Paq) at Masjid Syuhada Elementary School Yogyakarta', *Annual International Conference on Islamic Education for Students*, 1.1 (2022) <<https://doi.org/10.18326/aicoies.v1i1.232>>
- Pasaribu, Juandi, 'Parents' Views on the Implementation of TPQ in Increasing Students' Religious Understanding', *Ijje*, 1.2 (2023), 65-72 <<https://doi.org/10.31949/ijje.v1i2.7885>>
- Rachma, Alviani, 'Modernizing the Tradition: Mengaji Among Children of Urban Muslim Families in Indonesia', *Ibda Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 21.1 (2023) <<https://doi.org/10.24090/ibda.v21i1.6921>>
- Rahmah, Yohanida A, Faridi, and Nur A K Maknin, 'Al-Qur'an Learning Model on the Qur'anic Fun Camp in Probolinggo', *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, 16.2 (2021), 271-85 <<https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4860>>
- Shofiyah, Siti, Ummah Karimah, Dede A Nurhovivah, Rusjdy S Arifin, and

Ahmad Yunus, 'Religious Feelings and Motivation of Adolescents in Learning Al-Qur'an: A Case Study at Pondok Pesantren Al-Hasan Ciamis', *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8.2 (2022), 363-76
<<https://doi.org/10.24952/fitrah.v8i2.6261>>

Sriyanto, Agus, 'Cognitive Competency Early Children Memorizing the Qur'an Obtained From the Tahfidz Al-Qur'an Learning Process', *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5.2 (2023), 282-91
<<https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.851>>

Subandono, Agus, 'Practical Implementation of An-Nahdliyah Method for Improving the Ability to Read the Qur'an in TPQ Roudlotuts Taallum', *Fenomena*, 22.2 (2023), 197-204
<<https://doi.org/10.35719/fenomena.v22i2.151>>

Suryana, Dadan, Resti Yulia, and Safrizal Safrizal, 'Content Analysis of Al-Qur'an Science Integration in Children's Animated Serial of Riko the Series on Hujan's Episode', *Ta Dib*, 24.1 (2021), 93
<<https://doi.org/10.31958/jt.v24i1.2808>>

Yoliadi, Dodi Nofri, 'Performance Test Application Center For Research And Community Service With The Pieces Method At STKIP Dharma Bakti Lubuk Alung Foundation', *Jurnal Ilmu Komputer*, 16.1 (2023), 21
<<https://doi.org/10.24843/JIK.2023.v16.i01.p03>>